

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan yaitu, dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan saham institusional terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2015-2018 yang ada pada *factbook* 2018 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keberlanjutan digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pertimbangan pengambilan keputusan, dimana perusahaan memberikan informasi tambahan kepada para pemangku kepentingan berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan informasi tata kelola. Perusahaan yang telah menerapkan tata kelola yang baik dengan memberikan informasi secara transparan dan akuntabilitas maka dapat menarik para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Kesimpulan dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan dewan komisaris belum melaksanakan tugasnya untuk mengawasi manajemen (Aziz, 2014). Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Ini disebabkan karena dewan komisaris independen lebih cenderung memperhatikan pengawasan tugas manajemen sehingga kurang dalam memperhatikan pengungkapan informasi perusahaan Adila (2016). Komite audit berpengaruh negatif terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. dengan adanya kemampuan komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan menyebabkan keberadaan komite audit tidak dapat mendorong manajemen untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan, berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh komite audit apabila perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan akan lebih menarik sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan Dewi dan Pitriasari (2019).

Kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Aziz (2014) mengatakan bahwa di Indonesia laporan keberlanjutan masih bersifat sukarela maka dari itu pihak institusi tidak masalah jika laporan keberlanjutan tidak diungkapkan karena dianggap bahwa laporan keuangan telah mewakili informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan telah menjadi dasar pengambilan keputusan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin perusahaan memiliki tata kelola yang baik, dengan hal ini maka dapat mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi tambahan yang dibutuhkan para pemangku kepentingan yaitu berupa laporan keberlanjutan Dewi dan Pitriasari (2019).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Sampel dari penelitian ini terbatas karena perusahaan tidak konsisten dalam menyajikan laporan keberlanjutan, tidak hanya itu tidak banyak perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan. Hal ini terjadi disebabkan laporan keberlanjutan masih bersifat sukarela.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian yakni DK, DKI, KA, dan KSI. Hasil koefisien determinasi mengatakan bahwa sebesar 15,1% ialah pengaruh variabel independen dalam penelitian sehingga pada 84,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

5.3 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sebaiknya memperluas objek penelitian serta tahun pengamatan, dan pemerintah seharusnya menerbitkan peraturan undang-undang yang mewajibkan perusahaan menyajikan laporan keberlanjutan.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan menambahkan variabel independen lainnya, seperti kepemilikan publik, kepemilikan asing dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, W. (2016). Pengaruh corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report, *Jurnal WRA*, 4(2), 777-792.
- Adhipradana, F., dan Daljono. (2014). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report, *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1-12.
- Afsari, R., Purnamawati, I, G, A., dan Prayudi, M, A. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap luas pengungkapan sustainability report (studi empiris perusahaan yang mengikuti ISRA periode 2013-2015), *Jurnal Akuntansi Program SI*, 8(2).
- Aliniar, D., dan Wahyuni, S. (2017). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapan sustainability report pada perusahaan terdaftar di BEI. *KOMPARTEMEN*, XV(1), 26-41.
- Aniktia, R., dan Khafid, M. (2015). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1-10.
- Aziz, A. (2014). Analisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*, *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 65-84.
- Badan Pengawas Pasar Modal (2004). Kep-29/PM/2004. Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Barung, M. (2018). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapan sustainability report (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(2), 76-89.
- Bursa Efek Indonesia didapatkan dari <https://www.idx.co.id/>
- Chariri, A., dan Gozali, I. (2007). Teori Akuntansi (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cosma, S., Soana, M, G., dan Venturelli, A. (2018). Does the market reward integrated report quality? *African Journal of Business Management*, 12(4), 78-91.

- Dilling, Petra F.A. (2009). *Sustainability Reporting in A Global Context: What are The Characteristics of Corporation That Provide High Quality Sustainability Reports-An Empirical Analysis*. *International Business & Economics Research Journal*, 9(1), 19-29.
- Diono, H., dan Prabowo, T. J. W. (2017). Analisis pengaruh mekanisme *corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-10.
- Dewi, I. P., dan Pitriasari, P. (2019). Pengaruh *good corporate governance* dan Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*, *Jurnal Saint Manajemen dan Akuntansi*, XI(1), 33-53.
- Faisal, O. (2016). Pengaruh komite audit sebagai struktur *corporate governance* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam *sustainability report* (Studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32867/1/Ody%20Faisal.pdf>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2013). Prinsip-prinsip pelaporan dan pengungkapan standar. Didapatkan dari <https://www.globalreporting.org>
- Hu, M., and Loh, L. (2018). *Board Governance and Sustainability Disclosure: A Cross-Sectional Study of Singapore-Listed Companies*. Didapatkan dari www.mdpi.com
- Jensen, M, C., dan Meckling, W, H. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of financial economics*, (3)4, 305-360.
- Jangu, T., Darus, F., Zain, M, M., dan Sawani, Y. (2014). *Does good corporate governance lead to better sustainability report? An analysis using structural equation modeling*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 138-145.
- Komite Nasional Kebijakan Governace (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia*. Jakarta.

- Mahmood, Z., Kouser, R., Ali, W., Ahmad, Z., dan Salman, T. (2018). *Does Corporate Governance Affect Sustainability Disclosure? A Mixed Methode Study*. Didapatkan dari www.mdpi.com
- Nuryaman (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 89-116.
- Nasir, A., Ilham, E., dan Utara, V, I. (2014). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap pengungkapan Sustainability Report pada perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Jurusan Ekonomi*, 22(1), 1-18.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Roadmap keuangan berkelanjutan di Indonesia. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>
- Risty, I. dan Sany. (2015). Pngaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite terhadap Penerbitan Sustainability Report ISRA 2008-2012. *Business Accounting Review*, 3(1), 1-10.
- Suryono, H. dan Prastiwi A. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan dan Corporate Governance (CG) terhadap praktik pengungkapan Sustainability Report (SR). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Shamil, M, M., Shaikh, J, M., Ho, P., and Krishnan, A., (2014). *The influence of board characteristics on sustainability reporting Empirical evidence from Sri Lankan firms*. 22(2), 78-97.
- Wulanda, R, D, P. (2017). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap publikasi sustainability report: Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 120-132.